**PENGARUH *COGNITIVE BIAS* TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI DENGAN LITERASI KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA GENERASI Z DI BANDUNG RAYA**

**Ayudia Friska Lulu Amalia1; Astrie Krisnawati2**

Universitas Telkom, Bandung1,2

Email : [ayudiafriska@student.telkomuniversity.ac.id](mailto:ayudiafriska@student.telkomuniversity.ac.id)1; [astriekrisnawati@telkomuniversity.ac.id](mailto:astriekrisnawati@telkomuniversity.ac.id)2

**ABSTRAK**

Saat ini, masyarakat Indonesia semakin banyak melakukan investasi di pasar modal, tetapi masih banyak yang kurang memahami, sehingga sering mengalami kerugian akibat keputusan emosional dan literasi yang kurang. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap hubungan *cognitive bias*, keputusan investasi, dan literasi keuangan pada generasi Z di Bandung Raya yang berinvestasi di pasar modal. *Overconfidence, herding behavior, trait anger,* dan *trait anxiety* menjadi fokus penelitian, dimana literasi keuangan diharapkan memoderasi hubungan tersebut. Melalui pendekatan kuantitatif dan analisis deskriptif terhadap 400 responden generasi Z di Bandung Raya, penelitian ini menemukan bahwa *cognitive bias* tersebut memengaruhi keputusan investasi, namun literasi keuangan tidak memoderasi pengaruhnya. Rekomendasi penelitian termasuk dukungan dari pihak OJK untuk edukasi investor pemula, peningkatan program pendukung, dan keamanan investasi yang lebih baik, serta dorongan kepada Generasi Z untuk meningkatkan pengetahuan mereka tentang investasi.

Kata kunci : *Overconfidence; Herding Behavior; Trait Anger; Trait Anxiety;* Keputusan Investasi; Literasi Keuangan; Generasi Z; Bandung Raya; Pasar Modal

***ABSTRACT***

*Currently, Indonesian society is increasingly involved in stock market investments, yet many lack understanding, leading to losses due to emotional decisions and insufficient financial literacy. This research aims to explore the relationship between cognitive bias, investment decisions, and financial literacy among Generation Z individuals in the Greater Bandung region investing in the stock market. Overconfidence, herding behavior, trait anger, and trait anxiety are the focal points, with financial literacy expected to moderate these relationships. Through a quantitative approach and descriptive analysis of 400 Generation Z respondents in the Greater Bandung region, the study found that cognitive bias influences investment decisions, but financial literacy does not moderate its impact. Research recommendations include support from regulatory bodies like OJK for educating novice investors, enhancing supportive programs, ensuring better investment security, and encouraging Generation Z to enhance their investment knowledge.*

*Keywords : Overconfidence; Herding; Trait Anger; Trait Anxiety; Investment Decision; Financial Literacy; Generation Z; Greater Bandung; Stock Market*

**PENDAHULUAN**

Saat ini, Indonesia memiliki populasi sekitar 270.200.000 jiwa menurut survei BPS tahun 2020, yang dibagi menjadi enam generasi berdasarkan tahun kelahiran (Badan Pusat Statistik, 2021). Generasi Z merupakah generasi yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012, menjadi generasi terbesar di Indonesia (Badan Pusat Statistik, 2021). Mereka tumbuh di era teknologi dan media sosial yang berkembang pesat (Stillman & Stillman, 2018). Provinsi Jawa Barat memiliki populasi terbanyak di Indonesia, dengan jumlah generasi Z mencapai 11.886.058 jiwa (Badan Pusat Statistik, 2023).

Saat ini, masyarakat Indonesia rentan menjadi korban penipuan investasi karena kebutuhan hidup yang tinggi. Afriyadi (2023), mencatat peningkatan kasus penipuan investasi dengan imbal hasil besar dalam waktu singkat. OJK (2021) menyebutkan fenomena ini terjadi karena berkembangnya paradigma *"casino mentality"* dan *"fear of missing out* (FOMO)" terhadap investasi. OJK mencatat 110 kasus pelanggaran investasi pada 9 Agustus 2021 dan menerapkan kebijakan untuk melindungi investor (Karunia & Movanita, 2021).

OJK menegaskan pentingnya literasi keuangan dalam menghadapi tren sektor jasa keuangan saat ini. Sekertaris Himbara menyatakan perlunya edukasi untuk meningkatkan literasi keuangan (Sidik, 2020). Data indeks literasi keuangan menunjukkan bahwa masih banyak masyarakat yang belum *well literate* (Badan Pusat Statistika, 2022). Untuk mengatasi hal ini, OJK menerapkan Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021–2025 (Otoritas Jasa Keuangan, 2021). Peneitian lain mengungkapkan bahwa upaya literasi keuangan yaitu berfokus pada dua aspek, pengelolaan keuangan dan pengelolaan pinjaman(Hatammimi & Krisnawati, 2018)). Penelitain lain menyebutkan bahwa tingkat literasi keuangan baik namun dalam berinvestasi belum dan lebih memilih untuk menabung (Firli et al., 2021).

Investasi merupakan komitmen atas dana yang dimiliki yang digunakan bertujuan mendapatkan *profit* sebagai imbalan dari waktu dan risiko saat melakukan investasi dimasa depan (Tandelilin, 2017). Menurut Khairiyati & Krisnawati (2019), permasalahan yang terjadi pada masyarakat adalah kurangnya pemahaman cara untuk berinvestasi yang baik dan benar sehingga banyak masyarakat yang tertipu akan investasi. Bursa Efek Indonesia (BEI) menyebutkan bahwa investor pasar modal mencapai 11 juta investor pada Juli 2023 dimana 2,7% merupakan warga Jawa Barat (Binekasri, 2023).

*Overconfidence, herding behavior, trait anger*, dan *trait anxiety*, memiliki dampak bagi keputusan investasi. Literasi keuangan dianggap dapat memoderasi pengaruh perilaku keuangan terhadap keputusan investasi (Khairiyati & Krisnawati, 2019; Usriyono & Wahyudi, 2023). Namun, tingkat literasi keuangan masih rendah di kalangan generasi Z (Octrina et al., 2023).

**TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

**Keputusan Investasi**

Investasi dapat digunakan untuk mendapatkan dana bagi perusahaan dan pemerintah serta untuk memungkinkan individu atau pihak lain melakukan kegiatan investasi (Otoritas Jasa Keuangan, 2016). Menurut Usriyono & Wahyudi (2023), investasi adalah penempatan atau penukaran uang dengan aset keuangan untuk mendapatkan *returns* yang dapat digunakan untuk tujuan ekonomi di masa depan. Investasi adalah menempatkan uang atau sumber daya lainnya untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang (Tandelilin, 2017). Keputusan Investasi menurut Rahman & Gan (2020), menggambarkan bagaimana dana dialokasikan untuk mencapai tingkat pengembalian yang diinginkan sambil meminimalkan risiko dan meningkatkan tingkat pengembalian.

***Behavioral Finance***

*Behavioral Finance* adalah studi interdisipliner yang menggabungkan psikologi dan keuangan untuk mengintegrasikan informasi dari psikologi dan keuangan untuk meneliti berbagai subjek (Banchman et al., 2018). *Behavioral finance*, menurut Marcus *et.al*., (2014) adalah teori keuangan yang berhubungan dengan sikap dan tindakan seseorang yang membuat keputusan dengan mengecualikan semua variabel yang relevan dari analisis mereka. Pertimbangan psikologis adalah salah satu aspek yang mempengaruhi dan terkait dengan teori keuangan perilaku. Secara khusus, ada dua komponen utama *behavioral finance*: *arbitrage restrictions and cognitive illusions.* *Cognitive bias*, kesalahan berpikir yang terjadi karena pemrosesan informasi yang buruk yang mengakibatkan kesalahan persepsi dan pengambilan keputusan yang tidak rasional, adalah salah satu elemen internal yang paling signifikan dalam *behavioral finance* (Thebez, 2020).

**Perilaku Investor**

Perilaku investor menggambarkan bagaimana orang berperilaku saat melakukan investasi, yang sering dipengaruhi oleh variabel sosial, psikologis, dan ekonomi. Perilaku investor tidak selalu logis dan sering kali dipengaruhi oleh perasaan dan bias kognitif (Statman, 2019). Menurut *prospect theory*, investor cenderung lebih sensitif terhadap kerugian daripada keuntungan, dan pengambilan keputusan mereka dipengaruhi oleh elemen psikologis seperti *overconfidence, regret aversion, risk tolerance,* dan *illusion of control* (Kahneman & Tversky, 1978).

***Cognitive Bias***

*Cognitive bias* adalah kesalahan berpikir sistematis yang berulang dan dapat menyebabkan persepsi yang distorsi serta penilaian yang salah (Gazel, 2015). Bias ini terjadi karena kapasitas terbatas dalam memproses informasi. Contoh *cognitive bias* termasuk bias seleksi, bias informasi, dan bias penahan, yang dapat memengaruhi keputusan investasi terutama saat pasar volatil (Malkiel, 2015).

1. *Overconfidence*

*Overconfidence* memberikan pemahaman baru dalam keputusan investasi karena aspek psikologis terdapat dalam proses pengambilan keputusan investasi (Wendy, 2021). Menurut Rahman & Gan (2020), *overconvidence* mengacu pada perilaku subjektif dalam sebuah situasi atas kemampuan diri sendiri yang lebih besar daripada kemampuan sebenarnya. Berdasarkan penelitian sebelumnya menunujukan bahwa *overconfidence* mempengaruhi keputusan investasi (Aqilla & Juanda, 2023; Usriyono & Wahyudi, 2023; Wendy, 2021).

1. *Herding Behavior*

Kondisi di mana individu dalam kelompok cenderung bertindak secara kolektif mencerminkan *herding behavior* dalam pengambilan keputusan investasi. Ketika orang yang seharusnya rasional mulai mengikuti keputusan orang lain, mereka melakukan perilaku ini (Wendy, 2021). Menurut Rahman & Gan (2020), *herding behavior* merupakan perilaku individu dalam mengikuti arahan atau tindakan.Berdasarkan penelitian sebelumnya menunjukan bahwa *herding behavior* secraa signifikanmempengaruhi keputusan investasi (Hii et al., 2023; Wendy, 2021)

1. *Trait Anger*

*Trait anger* merupakan karakteristik kepribadian seseorang yang menjadi marah karena adanya provokasi (Usriyono & Wahyudi, 2023). Dibandingkan dengan permusuhan atau agresi, *trait anger* dianggap lebih kompleks (Violeta & Linawati, 2019). Menurut Rahman & Gan (2020), *trait anger* merupakan karakter pribadi untuk marah yang muncul akibat adanya provokasi. Berdasarkan penelitian sebelumnya menunjukan bahwa *trait anger* mempengaruhi keputusan berinvestasi (Usriyono & Wahyudi, 2023).

1. *Trait Anxiety*

*Trait anxiety* merupakan sesuatu yang dapat dirasakan, keadaan emosional yang melibatkan rasa takut, tegang, gelisah, dan khawatir (Violeta & Linawati, 2019). Menurut Usriyono & Wahyudi (2023), ketidakpastian dalam investasi saham dapat menimbulkan *trait anxiety* akibat kekhawatiran atas hal tertentu yang dapat membuat investor cenderung mempertahankan strategi portofolio dan enggan merubahnya. *Trait anxiety* merupakan kecenderungan seseorang untuk cemas akibat antisipasi atas sebuah ancaman (Rahman & Gan, 2020). Berdasarkan penelitian sebelumnya menunjukan bahwa *trait anxiety* mempengaruhi keputusan investasi (Usriyono & Wahyudi, 2023).

**Literasi Keuangan**

Literasi keuangan adalah istilah yang mengacu pada pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan tentang bagaimana hal-hal tentang uang memengaruhi sikap dan perilaku orang. Untuk mencapai puncak kesejahteraan keuangan masyarakat, literasi keuangan dilakukan untuk terus meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan manajemen uang (Otoritas Jasa Keuangan, 2022). Berdasarkan penelitian sebelumnya, literasi keuangan mampu memoderasi keputusan investasi (Adil et al., 2022; Usriyono & Wahyudi, 2023).

Berdasarkan teori di atas, hipotesis penelitian ini dapat dibuat, yaitu:

1. *Overconfidence* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi.
2. *Overconfidence* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi yang dimoderasi oleh literasi keuangan.
3. *Herding* *behavior* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi.
4. *Herding behavior* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi yang dimoderasi oleh literasi keuangan.
5. *Trait anger* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi.
6. *Trait anger* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi yang dimoderasi oleh literasi keuangan.
7. *Trait anxiety* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi.
8. *Trait anxiety* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi yang dimoderasi oleh literasi keuangan.
9. *Overconfidence, herding behavior, trait anger,* dan *trait anxiety* mempunyai pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap keputusan investasi.
10. *Overconfidence, herding behavior, trait anger,* dan *trait anxiety* mempunyai pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap keputusan investasi yang dimoderasi oleh literasi keuangan.

**METODE PENELITIAN**

Metode adalah suatu cara kerja yang dapat digunakan untuk memperoleh sesuatu. Sedangkan metode penelitian dapat diartikan sebagai tata cara kerja di dalam proses penelitian, baik dalam pencarian data ataupun pengungkapan fenomena yang ada (Zulkarnaen, W., et al., 2020:229). Pada penelitian ini, ada empat variabel independen: *overcofidence, herding behavior, trait anger,* dan *trait anxiety.* Penelitian ini menggunakan literasi keuangan sebagai variabel moderasi, dan keputusan investasi sebagai variabel dependen. Dalam penelitian ini, pendekatan kuantitatif digunakan dan pengumpulan data menggunakan survei. Menurut Sugiyono (2022), metode pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan menggunakan angka-angka sebagai data dan statistik sebagai analisisnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan pengembangan teori deduktif dan strategi survei untuk mendapatkan data keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, dan hubungan antara variabel. Unit analisis individual digunakan, dengan metode *non-contrived* dan pendekatan data *cross-sectional.* Skala pengukuran adalah standar yang telah disetujui untuk digunakan sebagai alat pengukuran interval dalam penelitian, dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif (Sugiyono, 2022).

Fokus penelitian ini adalah penduduk di Bandung Raya, yang berjumlah 9.831.411 orang dan terdiri dari 56 kecamatan di lima kabupaten dan kota: Kota Bandung, Kota Cimahi, sebagian kecil wilayah Kabupaten Bandung, sebagian kecil wilayah Kabupaten Bandung Barat, dan sebagian kecil wilayah Kabupaten Sumedang. Studi ini menggunakan teknik pengambilan sampel purposive, yang berarti mengambil sampel dengan mempertimbangkan banyak hal. Dalam penelitian ini, kriteria sampel adalah generasi Z yang tinggal di Bandung Raya dan investasi di pasar modal. Untuk penelitian ini, jumlah sampel yang diperlukan adalah 400 responden (pembulatan ke atas) menurut hasil perhitungan sampel menggunakan rumus Chocran, yang mencapai 384,16. Data diproses dengan SmartPLS 4.1.0.

**HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI**

**Deskripsi Karakteristik Responden**

Karakteristik data responden berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 400 responden yang dijadikan sampel, distribusi gender mengungkapkan representasi laki-laki yang sedikit lebih tinggi yaitu pada nilai 58,3%, menunjukkan kehadiran laki-laki dalam responden penelitian ini lebih menonjol dibandingkan perempuan yang hanya 41.7%. Selain itu, berdasarkan keragaman pekerjaan menunjukkan populasi mahasiswa yang dominan yaitu sebesar 76,8%, menunjukkan bahwa sebagian besar investor dalam penelitian ini merupakan anak muda, masih dalam fase pendidikan kehidupan mereka. Ini menunjukan pentingnya inisiatif pendidikan keuangan yang ditargetkan untuk membekali pelajar dengan pengetahuan serta keterampilan yang diperlukan untuk pengambilan keputusan investasi yang efektif.

**Uji Validitas dan Reabilitas**

Berdasarkan tabel AVE, nilai AVE menunjukan hasil diatas 0,5 sehingga diartikan bahwa indikator lolos validitas. Hal ini mengindikasikan bahwa indikator – indikator yang membentuk konstruk laten dapat dinyatakan memiliki *convergent validity* yang baik. Selain melihat nilai AVE, pada validitas diskriminan juga melihat bagaimana *cross loading*. Pada tabel *cross loading* menunjukan output pengujian yang diperoleh *loading factor.* Hubungan antar indikator dengan konstruknya memiliki nilai diatas 0,7 (>0,7). Nilai tersebut dapat diartikan bahwa indikator sudah valid. Hal ini dapat mengindikasikan bahwa indikator – indikator yang membentuk konstruk laten dapat dinyatakan valid. Oleh karena itu, penelitian ini memenuhi kriteria uji validitas konvergen. Tabel *Fornell-Larcker* menunjukkan bahwa konstruk asosiasi memiliki nilai korelasi yang lebih tinggi daripada konstruk lain. Hasil penelitian dapat ditafsirkan sebagai model diskriminan yang valid.

Uji reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai *Cronbach's alpha* dan reliabilitas komposit pada tabel. Kedua nilai tersebut diharapkan melebihi 0,7 untuk menandakan tingkat reliabilitas yang memadai. Pada model ini, semua konstruk dianggap reliabel dikarenakan nilai yang dimiliki lebih besar dari 0,7. Koefisien determinasi menunjukkan hasil < 0,67 dan > 0,33 yang berarti menunjukkan keberadaan koefisien determinasi yang sedang atau variabel keputusan investasi dipengaruhi oleh variabel *overconfidence*, *herding behavior, trait anger* dan *trait anxiety* sebesar 69,6% dengan kategori sedang. Nilai f square dikategorikan menjadi tiga kategori yaitu 0,02 sebagai kecil, 0,15 sebagai sedang, dan nilai 0,35 sebagai besar. Nilai hubungan antar variabel menghasilkan *rating* kecil karena hasil menunjukan nilai dibawah 0,02.

**Uji Hipotesis**

**Uji t**

Berdasarkan hasil uji t, menunjukan hasil sebagai berikut:

1. Ha1 diterima karena memiliki nilai p-*value* < 0,05 yaitu 0,000, menunjukkan bahwa overconfidence memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.
2. Ha2 ditolak karena memiliki nilai p-*value* > 0,05 yaitu 0,681, menunjukkan bahwa overconfidence tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi yang dimoderasi oleh literasi keuangan.
3. Ha3 diterima karena memiliki nilai p-*value* < 0,05 yaitu 0,025, menunjukkan bahwa herding behavior memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.
4. Ha4 ditolak karena memiliki nilai p-*value* > 0,05 yaitu 0,611, menunjukkan bahwa herding behavior tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi yang dimoderasi oleh literasi keuangan.
5. Ha5 diterima karena memiliki nilai p-*value* < 0,05 yaitu 0,000, menunjukkan bahwa trait anger memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.Ha6 ditolak karena memiliki nilai p value > 0,05 yaitu 0,149. *Trait anger* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi yang dimoderasi oleh literasi keuangan.
6. Ha7 diterima karena memiliki nilai p-*value* < 0,05 yaitu 0,000. *Trait anxiety* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi.
7. Ha8 ditolak karena memiliki nilai p-*value* > 0,05 yaitu 0,936. *Trait anxiety* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi yang dimoderasi oleh literasi keuangan.

**Uji F**

Berikut merupakan perhitungan dari uji F (Simultan).

Berdasarkan hasil pada perhitungan diatas diperoleh Fhitung 93,153 > Ftabel 2,63 yang artinya variabel *overconfidence, herding behavior, trait anger,* dan *trait anxiety* mempunyai pengaruh signifikan secara simultan dan berkontribusi terhadap keputusan investasi sebesar 69,6% (*R-Square*). Diketahui *R Square* yang telah didapat dari perhitungan sebelumnya yaitu 0,696 (69,6%), dengan variabel bebas (k) yaitu 5 (*overconfidence, herding behavior, trait anger,* dan *trait anxiety,* literasi keuangan), total sampel (n) yang digunakan sejumlah 400 dan taraf signifikansi yang digunakan (α) 5%.

Berdasarkan hasil pada perhitungan diatas diperoleh Fhitung 74,523 > Ftabel 2,39 yang artinya variabel *overconfidence, herding behavior, trait anger,* *trait anxiety,* dan literasi keuangandapat mempengaruhi secara signifikan dan simultan serta berkontribusi terhadap keputusan investasi sebesar 69,6% (*R-Square*). Sehingga dapat dinyatakan bahwa Ha10 diterima yaitu *overconfidence, herding behavior, trait anger,* dan *trait anxiety* mempunyai pengaruh signifikan yang secara simultan terhadap keputusan investasi dimoderasi oleh literasi keuangan.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dari penelitian mengenai pengaruh *cognitive bias* terhadap keputusan investasi yang dimoderasi oleh literasi keuangan pada generasi Z di Bandung Raya, dengan melibatkan 400 responden yang didominasi oleh responden laki-laki. Maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan atas permasalahan yang telah ditentukan yaitu:

1. *Overconfidence* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi pada generasi Z di Bandung Raya.
2. Literasi keuangan tidak dapat memoderasi *overconfidence* terhadap keputusan investasi pada generasi Z di Bandung Raya.
3. *Herding* *behavior* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi pada generasi Z di Bandung Raya.
4. Literasi keuangan tidak dapat memoderasi *herding behavior* erhadap keputusan investasi pada generasi Z di Bandung Raya.
5. *Trait anger* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi pada generasi Z di Bandung Raya.
6. Literasi keuangan tidak dapat memoderasi *trait anger t*erhadap keputusan investasi pada generasi Z di Bandung Raya.
7. *Trait* *anxiety* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi pada generasi Z di Bandung Raya.
8. Literasi keuangan tidak dapat memoderasi *trait* *anxiety* terhadap keputusan investasi pada generasi Z di Bandung Raya.
9. *Overconfidence, herding behavior, trait anger,* dan *trait* *anxiety* mempunyai pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap keputusan investasi pada generasi Z di Bandung Raya.
10. Literasi keuangan tidak dapat memoderasi *overconfidence, herding behavior, trait anger,* dan *trait* *anxiety* secara simultan terhadap keputusan investasi pada generasi Z di Bandung Raya.

**DAFTAR PUSTAKA**

Adil, M., Singh, Y., & Ansari, M. S. (2022). How financial literacy moderate the association between behaviour biases and investment decision? *Asian Journal of Accounting Research*, *7*(1), 17–30. https://doi.org/10.1108/AJAR-09-2020-0086

Afriyadi, A. D. (2023, August 3). Biang Kerok Warga RI Kejeblos Investasi Bodong: Ingin Cepat Kaya dan FOMO. *Detik Finance*. https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-6856478/biang-kerok-warga-ri-kejeblos-investasi-bodong-ingin-cepat-kaya-fomo

Aqilla, F., & Juanda. (2023). Pengaruh Overconfidence, Trait Anger, Trait Anxiety, Herding Effect, dan Self-Monitoring terhadap Keputusan Investasi Investor di Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, *8*(4), 888–906.

Badan Pusat Statistik. (2021). *Sensus BPS: Saat Ini Indonesia Didominasi Gen Z*. https://demakkab.bps.go.id/news/2021/01/21/67/hasil-sensus-penduduk-2020.html

Banchman, R. F., Hirsheleifer, D., & Keim, D. A. (2018). *Behavioral Finance: A Critical Perspective.* Routledge.

Binekasri, R. (2023). Investor Pasar Modal 11,3 Juta Orang, Jawa Barat Terbanyak. *CNBC Indonesia*. https://www.cnbcindonesia.com/market/20230803161241-17-459928/investor-pasar-modal-113-juta-orang-jawa-barat-terbanyak

Data Indonesia. (2022). *Ada 68,66 Juta Generasi Z di Indonesia, Ini Sebarannya*. https://dataindonesia.id/varia/detail/ada-6866-juta-generasi-z-di-indonesia-ini-sebarannya

Firli, A., Dalilah, A., & Rahadian, D. (2021). Influence of financial literacy, financial attitude, and parental income on personal financial management behaviour: a case study on the millennial generation in Indonesia. *International Journal of Trade and Global Markets*, *14*(2), 206. https://doi.org/10.1504/IJTGM.2021.114066

Gazel, S. (2015). The Regret Aversion as an Investor Bias. *International Journal of Business and Management Studies*, *4*(2), 419–424.

Hatammimi, J., & Krisnawati, A. (2018). Financial Literacy for Entrepreneur in the Industry 4.0 era. *Proceedings of the 2018 10th International Conference on Information Management and Engineering*, 183–187. https://doi.org/10.1145/3285957.3285985

Hii, I. S. H., Li, X., & Zhu, H. (2023). Behavioural Biases and Investment Decisions during COVID-19: An Empirical Study of Chinese Investors. *Jurnal Institutions and Economies*, *15*(3), 81–103. https://doi.org/10.22452/IJIE.vol15no3.4

Kahneman, D., & Tversky, A. (1978). Prospect theory: An analysis of decision under risk. In *Econometrica* (2nd ed., Vol. 47, pp. 263–291). https://doi.org/10.1017/CBO9780511609220.014

Karunia, A. M., & Movanita, A. N. K. (2021, August 10). OJK Temukan 110 Kasus Pelanggaran Investasi, Paling Banyak Terkait Transaksi dan Lembaga Efek . *Kompas.Com*. https://money.kompas.com/read/2021/08/10/150723226/ojk-temukan-110-kasus-pelanggaran-investasi-paling-banyak-terkait-transaksi

Khairiyati, C., & Krisnawati, A. (2019). *Analisis Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi pada Masyarakat Kota Bandung*.

Malkiel, B. G. (2015). *A Random Walk Down Wall Street: The Time-tested Strategy for Successful Investing (11th ed.)*. W. W. Norton & Company.

Octrina, F., Rizal, N. A., Krisnawati, A., & Hendayani, R. (2023). Sosialisasi Literasi Keuangan dan Investasi bagi Gen Z. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, *7*(5), 4195. https://doi.org/10.31764/jmm.v7i5.16751

Otoritas Jasa Keuangan. (2016). *Pasar Modal*.

Otoritas Jasa Keuangan. (2022). *Infografis Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022*. https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/Infografis-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-Tahun-2022.aspx

Rahman, M., & Gan, S. S. (2020). Generation Y Investment Decision: an Analysis using Behavioural Factors. *Managerial Finance*, *46*(8), 1023–1041. https://doi.org/10.1108/MF-10-2018-0534

Sidik, S. (2020, November 17). RI Susah Maju karena Literasi Keuangan Rendah, Cuma 37% Gaes! *CNBC Indonesia*. https://www.cnbcindonesia.com/market/20201117132955-17-202428/ri-susah-maju-karena-literasi-keuangan-rendah-cuma-37-gaes

Statman, M. (2019). *The Behavior of Investors: A Survey of Evidence and Theory*.

Stillman, D., & Stillman, J. (2018). *Generasi Z : Memahami Karakter Generasi Baru yang akan mengubah Dunia Kerja*. PT Gramedia Pustaka Utama.

Tandelilin, E. (2017). *Pasar Modal Manajemen Portofolio & Investasi*. PT Kanisius.

Thebez, N. C. (2020). *Pengaruh Bias Kognitif terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Saham Pada Generasi Z di Surabaya dengan Finansial Literasi Sebagai Variabel Moderasi*.

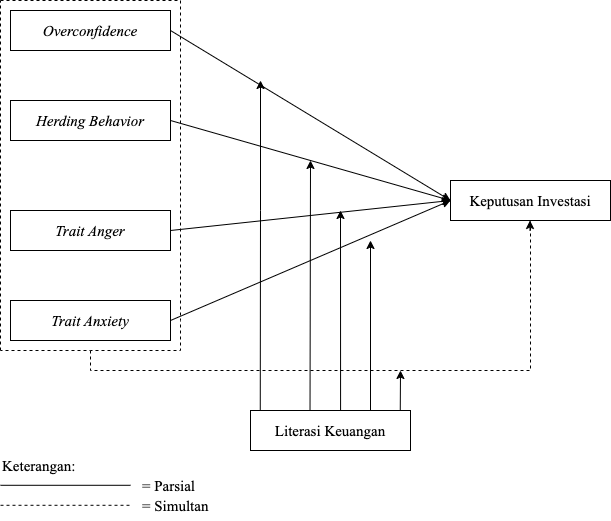
Usriyono, E., & Wahyudi, S. (2023). The Investment Decision of Millenial Generation: an Analysis using Financial Literacy and Financial Behavior. *Corporate Governance and Organizational Behavior Review*, *7*(2), 8–14. https://doi.org/10.22495/cgobrv7i2p1

Violeta, J., & Linawati, N. (2019). *Pengaruh Anger Traits, Anxiety Traits, dan Faktor Demografi terhadap Keputusan Investasi*.

Wendy, W. (2021). Efek Interaksi Literasi Keuangan dalam Keputusan Investasi: Pengajuan Bias-Bias Psikologi. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, *10*(1), 36. <https://doi.org/10.26418/jebik.v10i1.43403>

Zulkarnaen, W., Fitriani, I., & Yuningsih, N. (2020). Pengembangan Supply Chain Management Dalam Pengelolaan Distribusi Logistik Pemilu Yang Lebih Tepat Jenis, Tepat Jumlah Dan Tepat Waktu Berbasis Human Resources Competency Development Di KPU Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, *4*(2), 222-243. https://doi.org/10.31955/mea.vol4.iss2.pp222-243.

**GAMBAR, GRAFIK DAN TABEL**



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Sumber: Data yang Diolah (2024)

Tabel 1. AVE

**A table with numbers and text

Description automatically generated**

Sumber: Data yang Diolah (2024)

Tabel 2. Konvergen

A table of data with numbers and letters

Description automatically generated with medium confidence

Sumber: Data yang Diolah (2024)

Tabel 3. *Fornell-Larcker*

|  | **HB** | **KI** | **LK** | **OC** | **TAG** | **TAX** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **HB** | 0,823 |  |  |  |  |  |
| **KI** | 0,704 | 0,832 |  |  |  |  |
| **LK** | 0,656 | 0,665 | 0,837 |  |  |  |
| **OC** | 0,737 | 0,737 | 0,649 | 0,805 |  |  |
| **TAG** | 0,712 | 0,729 | 0,664 | 0,714 | 0,812 |  |
| **TAX** | 0,716 | 0,753 | 0,628 | 0,722 | 0,714 | 0,806 |

Sumber: Data yang Diolah (2024)

Tabel 4. *Cross Loading*

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | **HB** | **KI** | **LK** | **OC** | **TAG** | **TAX** | **LK x TAX** | **LK x TAG** | **LK x HB** | **LK x OC** |
| **HB1** | 0,844 | 0,558 | 0,561 | 0,623 | 0,588 | 0,602 | -0,472 | -0,498 | -0,435 | -0,480 |
| **HB2** | 0,797 | 0,563 | 0,546 | 0,588 | 0,587 | 0,573 | -0,396 | -0,396 | -0,368 | -0,396 |
| **HB3** | 0,823 | 0,598 | 0,530 | 0,600 | 0,567 | 0,561 | -0,414 | -0,403 | -0,390 | -0,401 |
| **HB4** | 0,827 | 0,596 | 0,526 | 0,616 | 0,602 | 0,600 | -0,454 | -0,462 | -0,400 | -0,456 |
| **KI1** | 0,619 | 0,858 | 0,601 | 0,659 | 0,637 | 0,640 | -0,487 | -0,489 | -0,527 | -0,482 |
| **KI2** | 0,598 | 0,824 | 0,542 | 0,623 | 0,588 | 0,620 | -0,443 | -0,434 | -0,456 | -0,434 |
| **KI3** | 0,571 | 0,817 | 0,577 | 0,596 | 0,606 | 0,622 | -0,430 | -0,456 | -0,481 | -0,474 |
| **KI4** | 0,561 | 0,824 | 0,506 | 0,573 | 0,579 | 0,603 | -0,395 | -0,407 | -0,431 | -0,416 |
| **KI5** | 0,578 | 0,837 | 0,539 | 0,612 | 0,620 | 0,611 | -0,423 | -0,443 | -0,469 | -0,428 |
| **LK1** | 0,537 | 0,543 | 0,821 | 0,502 | 0,534 | 0,481 | -0,371 | -0,377 | -0,407 | -0,372 |
| **LK2** | 0,534 | 0,541 | 0,843 | 0,545 | 0,540 | 0,536 | -0,407 | -0,417 | -0,431 | -0,422 |
| **LK3** | 0,551 | 0,560 | 0,836 | 0,548 | 0,576 | 0,512 | -0,380 | -0,396 | -0,405 | -0,404 |
| **LK4** | 0,573 | 0,582 | 0,847 | 0,576 | 0,572 | 0,563 | -0,419 | -0,409 | -0,461 | -0,428 |
| **OC1** | 0,570 | 0,584 | 0,531 | 0,786 | 0,561 | 0,566 | -0,402 | -0,392 | -0,393 | -0,383 |
| **OC2** | 0,592 | 0,587 | 0,484 | 0,803 | 0,562 | 0,551 | -0,429 | -0,436 | -0,461 | -0,416 |
| **OC3** | 0,585 | 0,584 | 0,498 | 0,798 | 0,554 | 0,555 | -0,456 | -0,440 | -0,455 | -0,368 |
| **OC4** | 0,595 | 0,576 | 0,492 | 0,818 | 0,561 | 0,562 | -0,452 | -0,464 | -0,458 | -0,389 |
| **OC5** | 0,623 | 0,592 | 0,553 | 0,825 | 0,566 | 0,583 | -0,430 | -0,407 | -0,432 | -0,390 |
| **OC6** | 0,615 | 0,616 | 0,556 | 0,801 | 0,638 | 0,623 | -0,442 | -0,408 | -0,445 | -0,379 |
| **OC7** | 0,576 | 0,615 | 0,542 | 0,806 | 0,577 | 0,606 | -0,408 | -0,412 | -0,421 | -0,360 |
| **TAG1** | 0,608 | 0,618 | 0,552 | 0,596 | 0,812 | 0,576 | -0,433 | -0,366 | -0,448 | -0,424 |
| **TAG10** | 0,649 | 0,685 | 0,582 | 0,655 | 0,815 | 0,636 | -0,453 | -0,465 | -0,492 | -0,462 |
| **TAG2** | 0,551 | 0,563 | 0,546 | 0,553 | 0,827 | 0,569 | -0,414 | -0,327 | -0,432 | -0,396 |
| **TAG3** | 0,590 | 0,614 | 0,575 | 0,589 | 0,833 | 0,575 | -0,386 | -0,368 | -0,410 | -0,387 |
| **TAG4** | 0,543 | 0,542 | 0,521 | 0,573 | 0,801 | 0,546 | -0,405 | -0,333 | -0,418 | -0,392 |
| **TAG5** | 0,588 | 0,578 | 0,528 | 0,588 | 0,815 | 0,597 | -0,406 | -0,417 | -0,446 | -0,433 |
| **TAG6** | 0,555 | 0,600 | 0,527 | 0,550 | 0,801 | 0,552 | -0,402 | -0,399 | -0,430 | -0,423 |
| **TAG7** | 0,599 | 0,605 | 0,544 | 0,592 | 0,805 | 0,567 | -0,410 | -0,400 | -0,451 | -0,427 |
| **TAG8** | 0,567 | 0,561 | 0,513 | 0,578 | 0,814 | 0,565 | -0,406 | -0,341 | -0,419 | -0,401 |
| **TAG9** | 0,507 | 0,521 | 0,489 | 0,501 | 0,797 | 0,502 | -0,333 | -0,312 | -0,368 | -0,362 |
| **TAX1** | 0,565 | 0,591 | 0,516 | 0,589 | 0,580 | 0,824 | -0,366 | -0,453 | -0,459 | -0,452 |
| **TAX2** | 0,597 | 0,599 | 0,499 | 0,605 | 0,566 | 0,814 | -0,417 | -0,437 | -0,451 | -0,457 |
| **TAX3** | 0,586 | 0,624 | 0,543 | 0,605 | 0,578 | 0,814 | -0,392 | -0,402 | -0,419 | -0,420 |
| **TAX4** | 0,571 | 0,607 | 0,504 | 0,576 | 0,541 | 0,809 | -0,369 | -0,401 | -0,433 | -0,413 |
| **TAX5** | 0,592 | 0,616 | 0,482 | 0,576 | 0,558 | 0,822 | -0,385 | -0,429 | -0,444 | -0,429 |
| **TAX6** | 0,560 | 0,604 | 0,513 | 0,575 | 0,593 | 0,804 | -0,373 | -0,398 | -0,413 | -0,404 |
| **TAX7** | 0,577 | 0,603 | 0,530 | 0,572 | 0,588 | 0,795 | -0,365 | -0,365 | -0,382 | -0,374 |
| **TAX8** | 0,553 | 0,581 | 0,470 | 0,560 | 0,553 | 0,804 | -0,378 | -0,364 | -0,423 | -0,416 |
| **LK x TAX** | -0,527 | -0,524 | -0,471 | -0,536 | -0,500 | -0,470 | 1,000 | 0,816 | 0,845 | 0,863 |
| **LK x TAG** | -0,534 | -0,537 | -0,478 | -0,524 | -0,462 | -0,501 | 0,816 | 1,000 | 0,869 | 0,876 |
| **LK x HB** | -0,484 | -0,569 | -0,510 | -0,544 | -0,534 | -0,528 | 0,845 | 0,869 | 1,000 | 0,892 |
| **LK x OC** | -0,526 | -0,537 | -0,486 | -0,476 | -0,508 | -0,519 | 0,863 | 0,876 | 0,892 | 1,000 |

Sumber: Data yang Diolah (2024)

Tabel 5. Realibilitas

A table with numbers and letters

Description automatically generated

Sumber: Data yang Diolah (2024)

Tabel 6. R-Square

A white rectangular box with black text

Description automatically generated

Sumber: Data yang Diolah (2024)

Tabel 6. F-Square

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | **f-*square*** | ***Rating*** |
| **HB** | 0,011 | Kecil |
| **LK** | 0,023 | Kecil |
| **OC** | 0,039 | Kecil |
| **TAG** | 0,042 | Kecil |
| **TAX** | 0,077 | Kecil |
| **LK x TAX** | 0,000 | Kecil |
| **LK x TAG** | 0,001 | Kecil |
| **LK x HB** | 0,005 | Kecil |
| **LK x OC** | 0,000 | Kecil |

Sumber: Data yang Diolah (2024)

Tabel 7. Uji t

A table with numbers and a number of text

Description automatically generated with medium confidence

Sumber: Data yang Diolah (2024)